



BUAH BIBIR | SHEILA LESTARI GIZA PUDRIANISA
KARYAWATI

Lestarikan Mainan Tradisional

KECANGGIHAN teknologi membawa dampak positif untuk menunjang aktivitas masyarakat.

Namun di samping itu, ada hal yang setidaknya mulai tersingkirkan. Seperti permainan tradisional yang saat ini mulai tergerus oleh gadget.

Hal itu yang dirasakan oleh dara cantik bernama Sheila Lestari Giza Pudrianisa.

Warga Pedurungan, Kota Semarang, itu merasa keberadaan gadget saat ini menggantikan "hiburan" tradisional yang biasanya dimainkan anak-anak.

Meski tetap memainkan game di gadgetnya, Giza, sapaannya tetap memainkan permainan tradisional di sela waktunya.

"Game banyak di gadget, tapi online. Bosen lama-lama, lagian bikin gadget addicted kalau main gadget terlalu lama," ujar wanita kelahiran 27 tahun lalu ini.

■ KE HALAMAN 19



TRIBUN JATENG/M. RAJUS

Lestarikan Mainan...

■ DARI HALAMAN 9

Beberapa mainan tradisional yang rutin dimainkan Giza di rumahnya di antaranya congklak, ular tangga, bekel, hingga monopoli dan halma.

"Ada beberapa mainan, pokoknya mainan yang sering aku mainin dulu waktu kecil tapi sudah

tidak dimainkan anak-anak sekarang," katanya.

Permainan ini dimainkan Giza di saat penat. Setelah lelah bekerja, Giza biasanya memainkan permainan ini bersama teman ataupun sendirian.

"Kalau main langsung lebih seru, bisa melestarikan budaya dan nostalgia masa

kecil juga," katanya.

Tak jarang karyawan swasta ini mencari di google informasi penjualan mainan tradisional.

"Sering searching dimana lokasi jual mainan tradisional. Aku samperin terus beli deh. Sekarang jaman digital, jangankan main mainan begituan, yang jual saja sudah jarang," katanya. (lyz)